

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pariwisata merupakan industri terbesar dunia pada saat ini. Seluruh dunia berusaha menggali potensi pariwisata masing-masing baik pariwisata yang berdasarkan kenampakan alam, sejarah, budaya, edukasi, modern, ataupun wisata minat khusus. Pariwisata saat ini juga menjadi faktor utama berkembangnya perekonomian bagi suatu negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang giat-giatnya membangun pariwisata guna berkembangnya perekonomian negara, masyarakat dan memperbaiki hubungan bilateral antar negara dengan membuka pariwisata yang bertaraf internasional dengan standart Internasional juga.

Namun dari sekian banyak sisi positif dunia pariwisata, pariwisata juga memiliki dampak yang negatif. Antara lain adalah kerusakan lingkungan hidup karna eksploitasi lahan secara besar-besaran dan pengelolaan limbah yang kurang baik. Pembangunan dengan iming- iming kemajuan pariwisata yang secara tidak langsung menggeser posisi dari masyarakat yang mana merupakan tuan rumah dari suatu daerah.

Hal ini lah yang membuat para pengelola objek wisata Bakau Labunaji yang tidak putus asa untuk mengembangkan dan membangun objek wisata dengan melestarikan hutan mangrove yang mana merupakan salah satu asset dari desa mereka, yang mana banyak dari lahan desa mereka yang sudah menjadi milik pihak swasta yang akan di bangun menjadi gedung- gedung tinggi nantinya. Selain itu antusiasme dan respond positif dari wisatawan membuat perkembangan objek wisata Bakau Labunaji terbilang Baik.

Hal tersebut mampu memicu kesejahteraan bagi masyarakat setempat dengan adanya peluang pariwisata yang tercipta dari objek wisata bakau labunaji, membuat mereka semangkin sadar akan kelestarian lingkungan dan terus menjaga lingkungan setempat. Apresiasi pemerintah yang sangat baik membuat pembangunan dan perkembangan ODTW ini semangkin berkesinambungan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk perkembangan objek wisata alam Bakau Labunaji kedepannya, adapun saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah :

1. Pemerintah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Belitung turut membantu dalam proses regulasi dari objek wisata bakau Labunaji ini.
2. Penanaman nilai pelestarian lingkungan dan edukasi mengenai Hutan mangrove juga perlu di kuasai oleh pengelola, agar bisa menyampaikan dan menyalurkannya kepada setiap wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata bakau Labunaji tersebut.
3. Perbanyaklah kerja sama baik dengan Pemerintah dengan pihak swasta maupun dengan instansi terkait lainnya, guna untuk memperkenalkan objek wisata ini secara lebih meluas lagi.
4. Teruslah mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan objek- objek yang akan menjadi daya Tarik untuk wisatawan, sehingga mampu bersaing dengan pasar yang luas.
5. Buatlah paket – paket wisata yang juga melibatkan para masyarakat disekitar kawassan objek wisata Bakau Labunaji, agar kerja sama terus terjalin dengan baik.
6. Pengetahuan atau edukasi yang berkaitan dengan pariwisata sangat perlu dimiliki oleh para pengelola agar bisa memberikan paket wisata yang bernilai edukasi tinggi pada wisatwan, serta tetap menjaga nilai kelestarian lingkungan dari hutan mangrove, dan Sapta Pesona.